



Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Berbasis Chat GPT Untuk Membantu Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Bone

Jusman¹, Andi Hajar², Anwar Habibi³

Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone

Abstract

Received: 07 Juni 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 20 Juni 2024

Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Berbasis Chat GPT Untuk Membantu Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Bone. Skripsi Progran Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Chat GPT dalam lingkup kampus terkhususnya pada jurusan teknologi pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bone . Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan Mahasiswa semester 4 jurusan Teknologi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bone. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen yang dimana penulis melihat langsung kondisi di lapangan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari pemanfaatan kecerdasan buatan berbasis Chat GPT dalam pembelajaran mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bone. Hal ini diperoleh oleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan mahasiswa bahwa penggunaan Chat GPT bisa sangat membantu dalam proses pembelajaran dan sangat memudahkan dalam mendapatkan informasi.

Keywords: *Pemanfaatan Chat GPT dalam pembelajaran*

(*) Corresponding Author:

jusmantp@gmail.com¹,

andihajar.ah@gmail.com²,

habibimd909@gmail.com³

How to Cite: Jusman, J., Hajar, A., & Habibi, A. (2024). Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Berbasis Chat GPT Untuk Membantu Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Bone. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 791-798. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12888797>

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era digital dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari termasuk bidang pendidikan. Kemajuan dan perkembangan teknologi telah membawa inovasi serta kreativitas dalam pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi tersebut, dapat disadari bahwa potensi sumber belajar tidak hanya terfokus atau terarah pada guru tetapi dapat menggunakan media agar tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah *Chat GPT*. *Chat GPT* (*Generative Pre-trained Transformer*) adalah robot atau *chatbot* yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan yang mampu melakukan interaksi dan membantu manusia di dalam mengerjakan berbagaitugas. Penggunaan media pembelajaran *Chat GPT* dapat meningkatkan motivasi belajar



siswa karena aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi serta mempelajari berbagai ilmu (Maulana,2023).

Kemajuan pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat di era digital memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Banyak digunakan dalam proses pendidikan saat ini adalah *Chat GPT*, sebuah media pembelajaran berbasis teknologi yang dimanfaatkan secara luas (Murcahyanto, 2023). Salah satu layanan pengembangan yang dikembangkan oleh *OpenAI* di San Francisco, Amerika Serikat, adalah *Chat Generative Pre-training Transformer ("GPT")*. *GPT* adalah sebuah laboratorium riset dan implementasi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) (Priowirjanto et al., 2023). Mesin ini adalah suatu bentuk teknologi pemroses bahasa alami (*natural language processing*) yang memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh manusia dalam bentuk teks. Untuk melakukan hal tersebut, pengguna menginputkan teks yang disebut prompt ke dalam aplikasi tersebut (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Chat GPT memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban yang terstruktur dengan baik, penggunaan kata-katanya dilakukan dengan tepat dan cermat. Selain itu, *Chat GPT* juga memiliki kemampuan untuk mengingat percakapan sebelumnya, bahkan mampu menghasilkan jurnal atau artikel ilmiah dengan waktu yang cepat (Ramadhan et al., 2023). Cara kerja *Chat GPT* meliputi tiga langkah yang berbeda. Dalam menggunakan *Chat GPT* ada beberapa tahapan yang penting yaitu pra pemrosesan, pengodean, dan penguraian (Amala et al., 2023).

Di era Society 5.0 akan terjadi inovasi melalui berbagai teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia, termasuk kecerdasan buatan. Teknologi AI yang populer saat ini adalah *Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer)*. Merupakan robot atau chatbot yang menggunakan kecerdasan buatan yang dapat berinteraksi dengan manusia dan membantu mereka dalam melakukan berbagai tugas (Hasim et.al., 2023). Singkatnya, *Chat GPT* dapat membantu pengguna memperoleh berbagai informasi dan bahan referensi dengan mudah dan cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan alami (*natural observation*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Chat GPT* dalam pembelajaran.

Penelitian ini menerapkan desain penelitian studi kasus untuk mendalami pemanfaatan kecerdasan buatan berbasis *Chat GPT* pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bone. Desain studi kasus dipilih untuk memberikan pemahaman holistik tentang dampak teknologi dalam konteks pembelajaran di jurusan tersebut. Langkah ini akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap aplikasi *Chat GPT* tanpa terbatas oleh batasan-batasan metode penelitian lainnya.

Sumber Data terdiri dari mahasiswa aktif di Jurusan Teknologi Pendidikan, pada semester 4. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, memastikan partisipan memiliki pemahaman dan pengalaman yang relevan dengan pemanfaatan *Chat GPT* dalam proses pembelajaran di lingkungan jurusan. Keputusan untuk

tidak membatasi subjek berdasarkan semester bertujuan untuk mencakup berbagai tingkatan pengalaman dan pemahaman mahasiswa terkait dengan teknologi ini.

Dalam penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *Chat GPT* dalam pembelajaran. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

1. Melakukan Wawancara

Teknik wawancara akan digunakan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pendapat mahasiswa terhadap pemanfaatan *Chat GPT* dalam pembelajaran. Wawancara akan dilakukan secara individual dengan sejumlah mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Chat GPT*. Pertanyaan dalam wawancara akan dirancang untuk mendalami berbagai aspek penggunaan *Chat GPT*, termasuk manfaat, tantangan, dan saran untuk perbaikan.

2. Melakukan Observasi

Observasi akan dilakukan untuk mengamati langsung interaksi antara mahasiswa dengan *Chat GPT* selama proses pembelajaran. Observasi ini akan membantu dalam memahami secara lebih detail bagaimana mahasiswa menggunakan *Chat GPT*, tanggapan mereka terhadap respons *Chat GPT*, dan dinamika interaksi dalam konteks pembelajaran. Observasi dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bone.

3. Melakukan Dokumentasi

Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait, seperti catatan perkuliahan, materi pembelajaran, dan hasil karya mahasiswa yang terkait dengan penggunaan *Chat GPT*. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tambahan tentang efektivitas dan dampak penggunaan *Chat GPT* dalam pembelajaran mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Dampak positif dari pemanfaatan *Chat GPT* dalam proses pembelajaran ?

1. Mahasiswa NA

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi NA dapat kita ketahui bahwa pengalaman yang dia dapatakan saat menggunakan *Chat GPT* yaitu dalam proses mencari materi pembelajaran dia bisa mendapatkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diperlukan dengan lebih cepat. Dan juga penggunaan *Chat GPT* sangat efektif digunakan dalam membantu memahami materi perkuliahan karena materi-materi yang didapatkan dari *Chat GPT* lebih mudah untuk dipahami.

2. Mahasiswa A

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi A dapat kita ketahui bahwa pengalaman yang dia dapatakan saat menggunakan *Chat GPT* yaitu *Chat GPT* bisa memudahkan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Selanjutnya *Chat GPT* juga cukup efektif digunakan dalam membantu memahami materi perkuliahan karena dapat membantu kita dalam mencari materi pembelajaran yang di inginkan dan materinya lebih mudah untuk di pahami.

3. Mahasiswa R

Berdasarkan jawaban dari mahasiswi R dapat kita ketahui bahwa pengalaman yang dia dapatakan saat menggunakan *Chat GPT* yaitu *Chat GPT* bisa memberikan informasi yang cepat sehingga cocok untuk digunakan para mahasiswa. Dan penggunaan *Chat GPT* sangat efektif digunakan dalam membantu memahami materi perkuliahan karena dapat menjawab hampir semua pertanyaan yang di ajukan dengan cepat.

4. Mahasiswa SH

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa SH dapat kita ketahui bahwa pengalaman yang dia dapatakan saat menggunakan *Chat GPT* yaitu *Chat GPT* dapat memudahkan dalam mencari materi atau informasi yang di inginkan. Dan dalam penggunaan *Chat GPT* sangat efektif digunakan karena sangat membantu ketika kita mengajukan sebuah pertanyaan maka *Chat GPT* bisa memberikan berbagai jenis jawaban yang di inginkan.

5. Mahasiswa MIS

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa MIS dapat kita ketahui bahwa pengalaman yang dia dapatakan saat menggunakan *Chat GPT* yaitu *Chat GPT* cukup baik untuk digunakan dalam membantu proses pembelajaran namun jawaban yang diberikan terlalu singkat, akan tetapi dalam menggunakan *Chat GPT* ketika kita merasa belum puas dengan jawabannya maka kita bisa meminta *Chat GPT* untuk lebih memperjelas lagi informasi yang kita inginkan. Dan penggunaan *Chat GPT* cukup efektif untuk digunakan dalam membantu memahami materi perkuliahan yang sedang kita jalani.

6. Mahasiswa NA

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi NA dapat kita ketahui bahwa pengalaman yang dia dapatakan saat menggunakan *Chat GPT* yaitu mudahnya akses ketika kita ingin menggunakan *Chat GPT* dan juga *Chat GPT* bisa memberikan informasi dengan cepat, seperti ketika kita mencari arti dari kata-kata ilmiah ataupun informasi terkait pembelajaran lainnya. Dan juga penggunaan *Chat GPT* lumayan efektif digunakan oleh mahasiswa ketika ingin memperoleh informasi atau jawaban dengan lebih cepat ketika mendapatkan materi dari dosen.

b. Dampak negatif dari pemanfaatan *Chat GPT* dalam proses pembelajaran ?

1. Mahasiswa NA

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi NA dapat kita ketahui bahwa ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Chat GPT* yaitu dapat membuat orang untuk malas berfikir karena jika kita membutuhkan sesuatu terkait informasi ataupun materi perkuliahan maka kita bisa mendapatkan informasi tersebut secara instan atau cepat dengan hanya menggunakan *Chat GPT*.

2. Mahasiswa A

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi A dapat kita ketahui bahwa ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Chat GPT* yaitu dapat membuat orang untuk malas berfikir karena terlalu mengandalkan *Chat GPT*, seperti ketika mendapatkan sebuah pertanyaan dia malas untuk berfikir dan langsung menggunakan *Chat GPT* untuk mencari jawabannya. Dan dan juga informasi yang disajikan oleh *Chat GPT* itu kurang jelas refrensinya, akan tetapi kalau persoalan referensi kita bisa mengatasinya dengan cara membuat pertanyaan tambahan

kepada *Chat GPT* yaitu tambahkan beserta referensinya maka *Chat GPT* akan memberikan referensinya sesuai dengan keinginan kita.

3. Mahasiswa R

Berdasarkan jawaban dari mahasiswi R dapat kita ketahui bahwa ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Chat GPT* yaitu dapat membuat orang untuk malas berfikir karena terlalu mengandalkan *Chat GPT* untuk mendapatkan sebuah informasi atau jawaban, seperti ketika kita membutuhkan informasi maka kita bisa langsung mengakses *Chat GPT* tanpa harus berfikir kritis terlebih dahulu.

4. Mahasiswa SH

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa SH dapat kita ketahui bahwa ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Chat GPT* yaitu informasi yang disajikan oleh *Chat GPT* itu kurang jelas referensinya, akan tetapi kalau persoalan referensi kita bisa mengatasinya dengan cara membuat pertanyaan tambahan kepada *Chat GPT* yaitu tambahkan beserta referensinya maka *Chat GPT* akan memberikan referensinya sesuai dengan keinginan kita dan juga dapat membuat mahasiswa untuk malas belajar karena terlalu mengandalkan *Chat GPT*, seperti ketika mendapatkan sebuah pertanyaan dia malas untuk mempelajarinya terlebih dahulu karena berfikir untuk langsung menggunakan *Chat GPT* untuk mencari informasi atau materi yang diinginkan.

5. Mahasiswa MIS

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa MIS dapat kita ketahui ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Chat GPT* yaitu dapat membuat mahasiswa untuk malas berfikir karena merasa semua jawaban dari materi-materi yang di dapatkan bisa langsung di jawab oleh *Chat GPT*, seperti ketika mendapatkan sebuah pertanyaan dia malas untuk memikirkannya dan langsung berfikir untuk menggunakan *Chat GPT* untuk mencari informasi atau materi yang diinginkan.

6. Mahasiswa NA

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswi NA dapat kita ketahui bahwa ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *Chat GPT* yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh *Chat GPT* itu tidak menggunakan bahasa Indonesia dan juga ketika *Chat GPT* sering digunakan maka *Chat GPT* kadang error dan juga *Chat GPT* ini dapat membuat orang untuk malas berfikir karena jika kita membutuhkan sesuatu terkait informasi ataupun materi perkuliahan maka kita bisa mendapatkan informasi tersebut di *Chat GPT*.

Pembahasan

a. Dampak Positif Penggunaan *Chat GPT* dalam Pembelajaran

1. Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran

Dengan menggunakan *Chat GPT* dalam pembelajaran maka mahasiswa dapat dengan cepat mencari informasi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik menggunakan *Chat GPT*. Dengan akses langsung ke informasi yang relevan, waktu yang biasanya digunakan untuk mencari referensi dapat di percepat, sehingga mahasiswa dapat fokus pada pemahaman materi.

2. Pendampingan Belajar yang Adaptif

Chat GPT dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa dan penjelasan tambahan sesuai dengan kebutuhan individual mahasiswa termasuk dengan materi-

materi perkuliahan. Jika ada konsep yang kurang dipahami, mahasiswa dapat meminta penjelasan lebih lanjut atau contoh tambahan dari *Chat GPT*.

3. Akses Informasi yang Luas

Chat GPT memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi dari berbagai sumber yang terverifikasi, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan pandangan yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang dipelajari. Dan ini juga dapat membuka pandangan atau wawasan mahasiswa yang lebih luas lagi.

4. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Dengan menggunakan *Chat GPT* maka kita dapat mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban dari *Chat GPT*, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dan analitis. Mereka dapat mengevaluasi dan mengetahui lebih lanjut informasi yang diberikan, membandingkan dengan sumber lain, dan mengambil kesimpulan berdasarkan analisis yang mendalam. Proses ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi mentah, tetapi juga dapat mempertanyakan, memverifikasi, dan mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pemahaman yang sudah ada.

5. Dukungan dalam Pengembangan Keterampilan Bahasa

Dengan menggunakan *Chat GPT* maka mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa mereka melalui interaksi dengan *Chat GPT*, karena *Chat GPT* menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hal ini dapat sangat membantu bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan menulis dan komunikasi mereka.

b. Dampak Negatif Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran

1. Harus Terhubung Dengan Jaringan

Untuk dapat mengakses *Chat GPT* kita membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk dapat digunakan. Di daerah yang memiliki akses internet terbatas atau tidak stabil, penggunaan *Chat GPT* menjadi sulit dan tidak efisien. Sehingga hal ini bisa menjadi kendala bagi mahasiswa yang tidak memiliki akses internet yang memadai.

Seperti bagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang kurang mendukung jaringan maka harus pergi ketempat yang mempunyai jaringan internet yang bagus seperti di perpustakaan daerah.

2. Kurangnya Referensi

Meskipun dalam penggunaan *Chat GPT* dapat menyediakan informasi yang beragam, akan tetapi ia mungkin tidak selalu memberikan referensi yang memadai atau spesifik. Seperti ketika kita sedang mencari informasi atau materi yang berkaitan dengan mata kuliah, terkadang yang diberikan tidak dilengkapi dengan sumber yang jelas, sehingga mahasiswa perlu melakukan verifikasi tambahan untuk memastikan keakuratan informasi yang di dapatkan dari *Chat GPT*.

3. Membuat Malas Berpikir

Ketika mahasiswa ketergantungan pada kecerdasan buatan *Chat GPT* untuk mendapatkan jawaban cepat, maka hal ini dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan analisis mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan *Chat GPT* oleh mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan semester 4 di Universitas Muhammadiyah Bone memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif mencakup peningkatan efisiensi, dukungan belajar yang

adaptif, akses informasi yang luas, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan peningkatan keterampilan bahasa. Namun, sedangkan dampak negatif seperti ketergantungan pada jaringan internet, kurangnya referensi yang memadai, dan kecenderungan untuk menjadi malas berpikir juga perlu diperhatikan.

Penggunaan *Chat GPT* sebagai alat bantu untuk mendalami informasi dan mempertanyakan pengetahuan, maka ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis. Sebaliknya, akan tetapi jika *Chat GPT* digunakan secara berlebihan sebagai jalan pintas untuk mendapatkan jawaban tanpa analisis lebih lanjut, maka hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi malas berpikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 21, Issue 1)*. CV Syakir Media Press.
- Ahmadi, F. and Ibda, H. (2019) *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*.
- Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., Intan, N., & Sari, P. (2023). *Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT Pendahuluan Perkembangan zaman yang semakin maju membuat setiap orang harus mampu mengikuti dan menguasai berbagai bentuk teknologi . Salah satunya yakni Society 5 . 0 yang bertujuan untuk mempe. 13(2), 109–128.*
- Cihuy, P.G. (2019) *Mencari Peluang di REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Untuk Melalui Era Disrupsi 4.0: Queen Publisher.*
- Devega, E. (2017) *Teknologi Masyarakat Indonesia*. Available at: https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakatindonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). *Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463.
- Fauzi, A.A. et al. (2023) *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*.
- Fauziah, S. D. (2018). *Upaya guru dalam meningkatkan kualitas Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO TA . 1440 H / 2018 M.*
- Hadian, T., Pkim, M. and Rahmi, E. (2023) *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*.
- Hasim, S., Khaira, M., Karunia, G. C. M. K., Limbong, J. A., & Amelia, D. *PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GPT TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA. EDUTECH*, 22(3), 269-279.
- Intan Prakerti, A., Ferariya Claresta, A., Rasyid Kafif Ibrahim, M., & Aini Rakhmawati, N. (2020). *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS Model Latent Dirichlet Allocation Pada Perilaku Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Daring*. 5(1), 35–44.
- Maulana, M. S., Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). *Pelatihan Chat GPT Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di*

- Kelas. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16-19.
- Murcahyanto, H. (2023). *Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa. Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 115–122.
- Putri, V.A., Sotyawardani, K.C.A. and Rafael, R.A. (2023) 'Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya', in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* , pp. 615–630.
- Prihatiningsih, T.S. (2021) 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kebangsaan untuk Menghasilkan Dokter yang Berakuntabilitas Sosial', *MENGGALI PONDASI KARAKTER BANGSA DENGAN SEMANGAT* , p. 50.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). *Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25.
- Salmi, J., Setiyanti, A. A., Satya Wacana, K., Universitas, D., Satya, K., & Abstract, W. (2023). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 399–406.
- Saputra, T. (2023). *Peran Artificial Intelligence Chat GPT dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–18.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). *Penggunaan Chat GPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58.